

EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI PAPUA JUNI* 2020

No. 39/07/94/Th. XXI, 15 Juli 2020



TCNU 2530363

TTNU 106765 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS
CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CUFT

PONU 009531 5
22G1
MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CUBE 33.0 cu.m
1.185 cu.ft

EKSPOR

MSKU 769 753 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

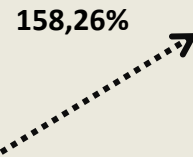
SUDU 769689 0

TCNU
MAX. GROSS
TARE
NET
CU. CAP.

Nilai Ekspor Juni 2020 Sebesar **US\$192,36 Juta** Naik **158,26 Persen** Dibanding Mei 2020

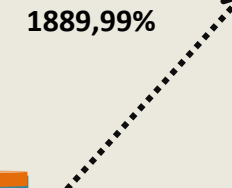
M-to-M

158,26%



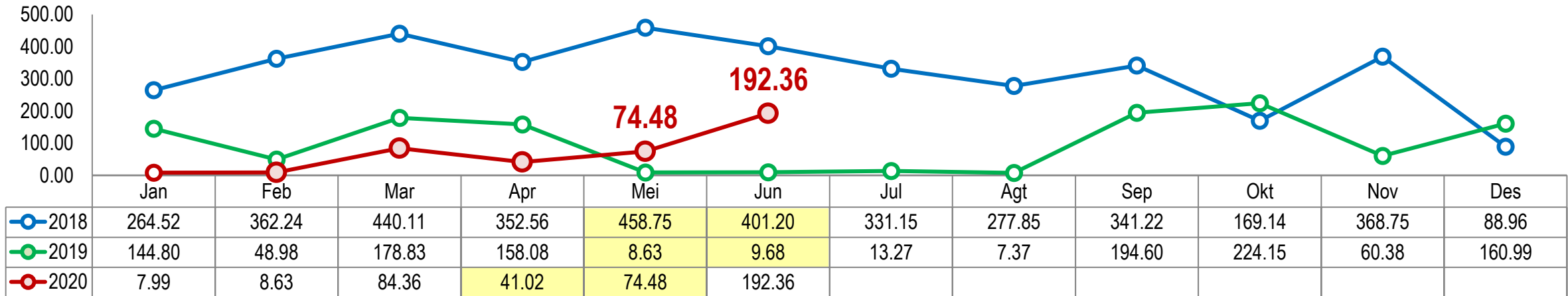
1887,84%

Y-on-Y

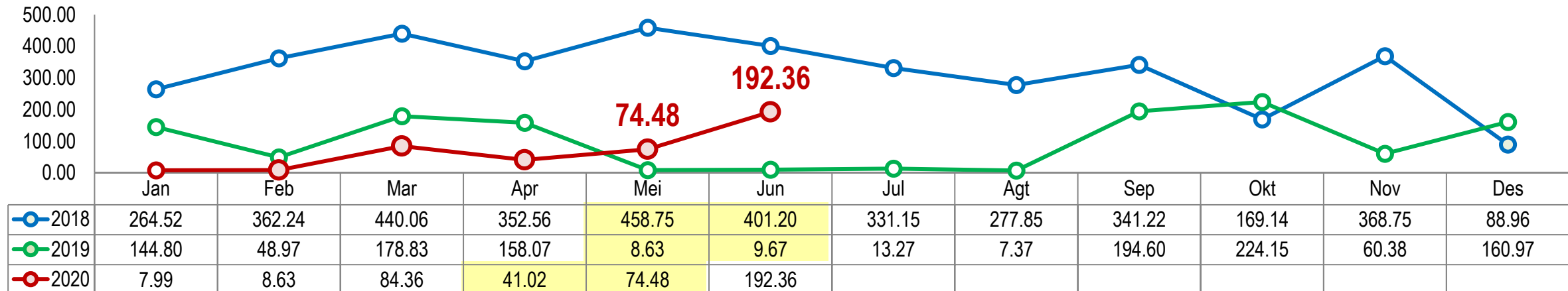


Perkembangan Ekspor (Juta US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas



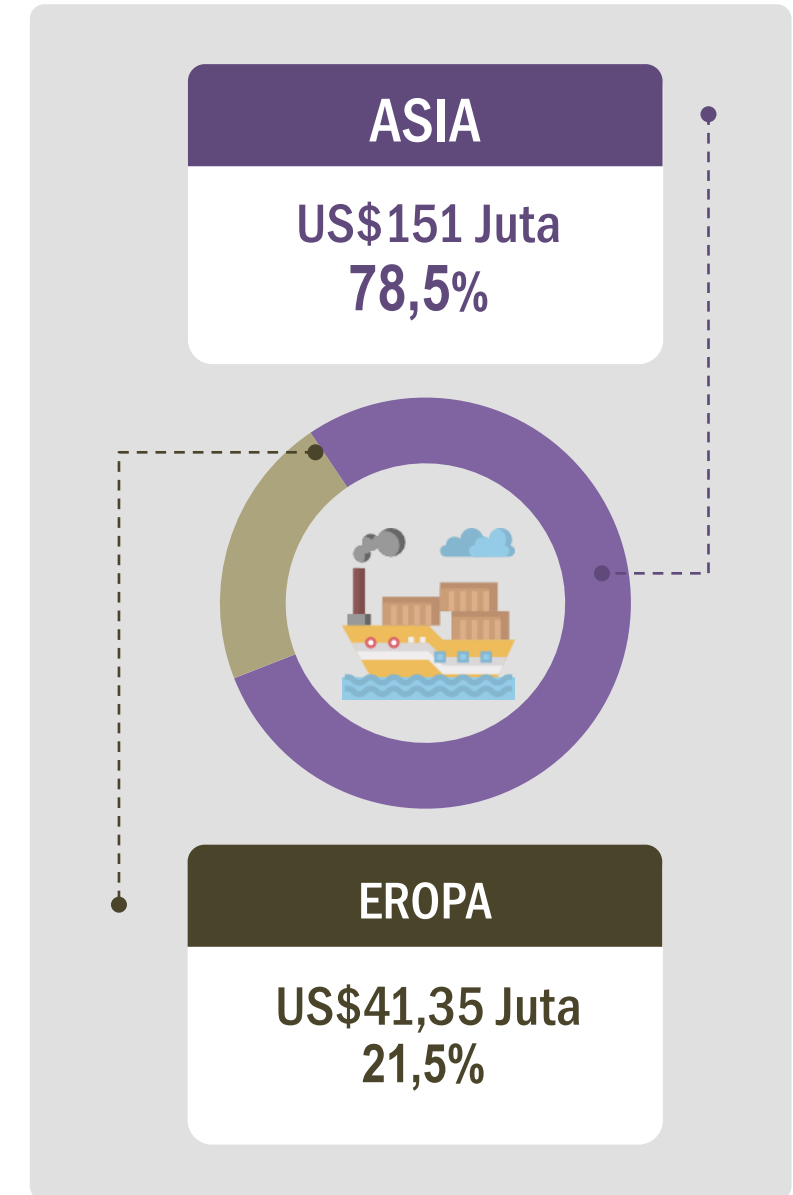
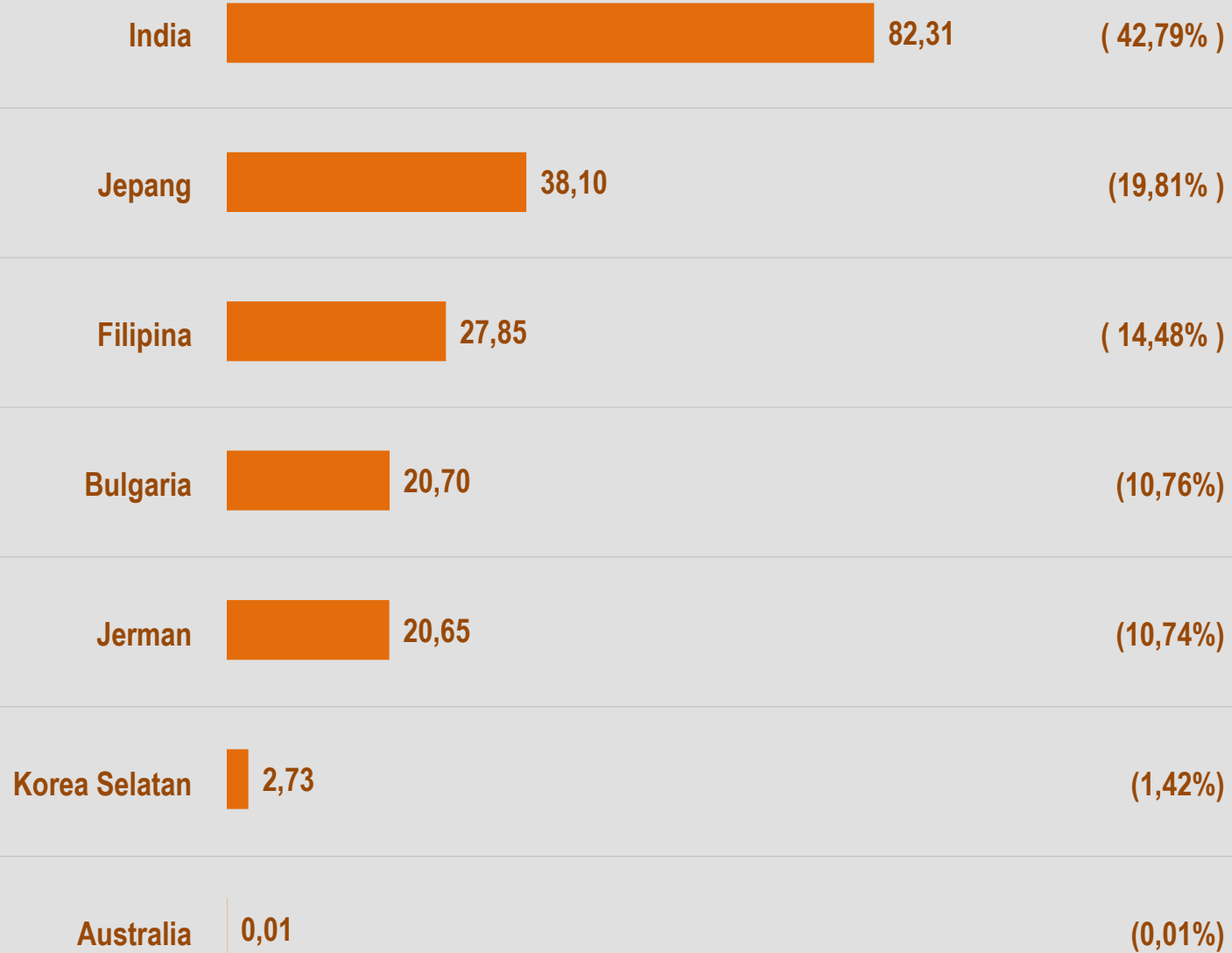
Nilai FOB (Juta US\$) Ekspor **GOLONGAN BARANG UTAMA**
HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Gol Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)					% Peran thd Total Ekspor Jan-Jun 2020*
	Mei 2020	Jun 2020*	Jan-Jun 2019	Jan-Jun 2020*	Perubahan Jan-Jun 2020* thd Jan-Jun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Non Migas	74,48	192,36	548,96	408,84	-140,12	100,00
Bijih Tembaga & Konsentrat (HS26)	68,33	186,92	479,83	364,06	-115,77	89,05
Kayu & Barang dari Kayu (HS44)	6,15	2,73	49,60	34,63	-14,96	8,47
Ikan & Hewan Air Lainnya (HS03)	0,00	0,00	0,11	0,02	-0,08	0,01
Non Migas Lainnya	0,00	2,70	19,43	10,12	-9,30	2,48
Migas	0,00	0,00	0,02	0,00	-0,02	0,00
Total Ekspor	74,48	192,36	548,98	408,84	-140,14	100,00

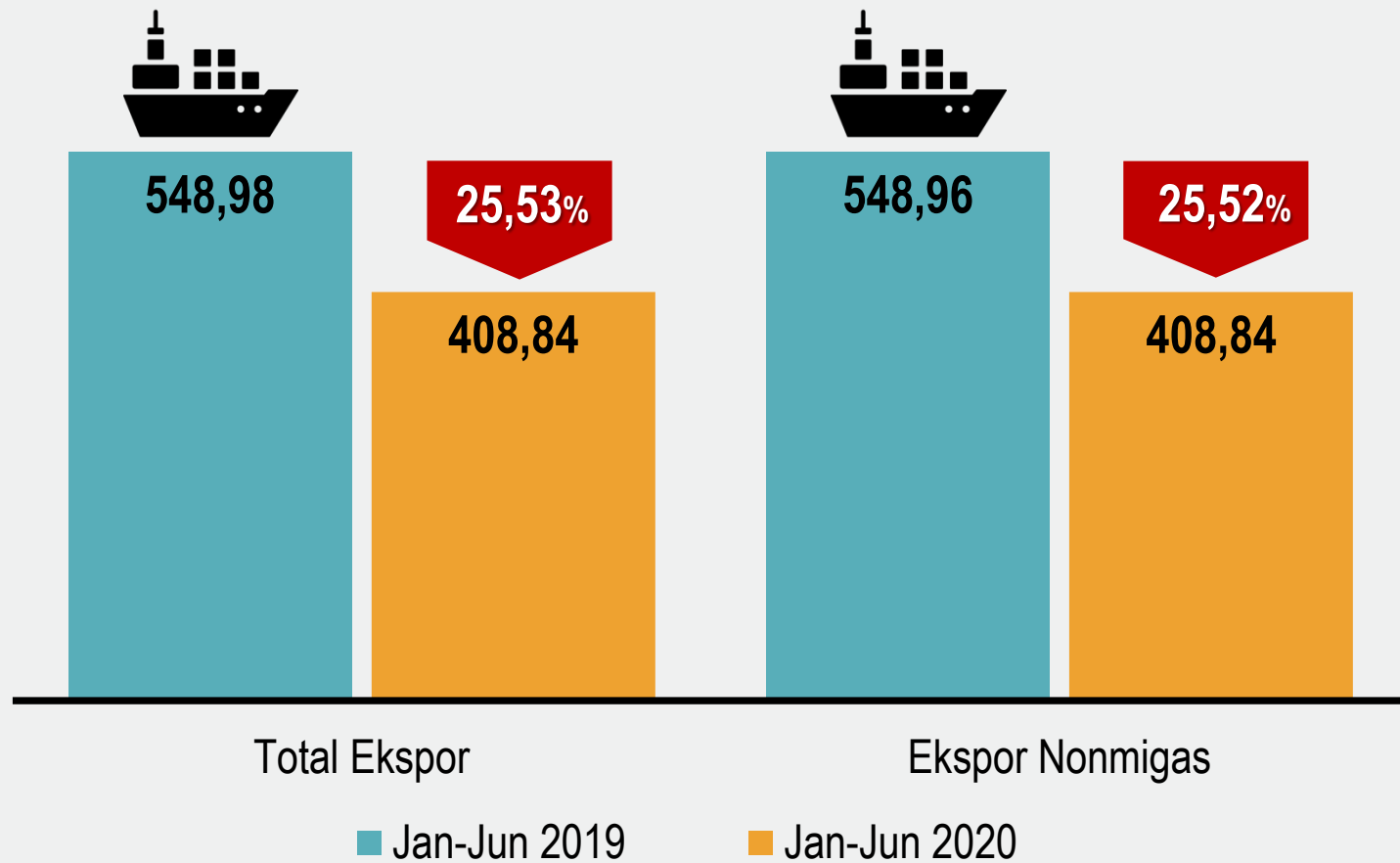
*) angka sementara

Pangsa Ekspor Papua


Juni 2020 (Juta US\$)



Nilai Total Ekspor dan Nonmigas Jan-Juni 2019 & 2020 (Juta US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y



Share Ekspor Nonmigas Terbesar Jan-Juni 2020

- 1 Biji Tembaga & Konsentrat
US\$364,06 Juta
(89,05%)
- 2 Kayu & Barang dari Kayu
US\$34,63 Juta
(8,47%)



TCNU 2530363

TTNU 106765 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS
CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CUFT



PONU 009531 5
22G1
MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CUBE 33.0 cu.m
1.185 cu.ft

TCNU 22G1

IMPOR

MSKU 769 753 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

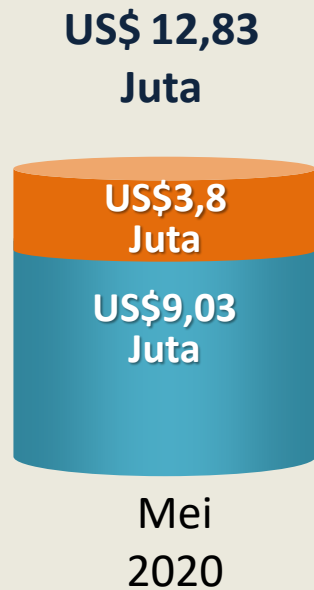
SUDU 769689 0

TCNU
MAX. GROSS
TARE
NET
CU. CAP.

Nilai Impor Juni 2020 Mencapai **US\$17,35 Juta** Naik **35,27 Persen** Dibanding Mei 2020

M-to-M

35,27%



48,76%

29,61%



12,56%

Y-on-Y

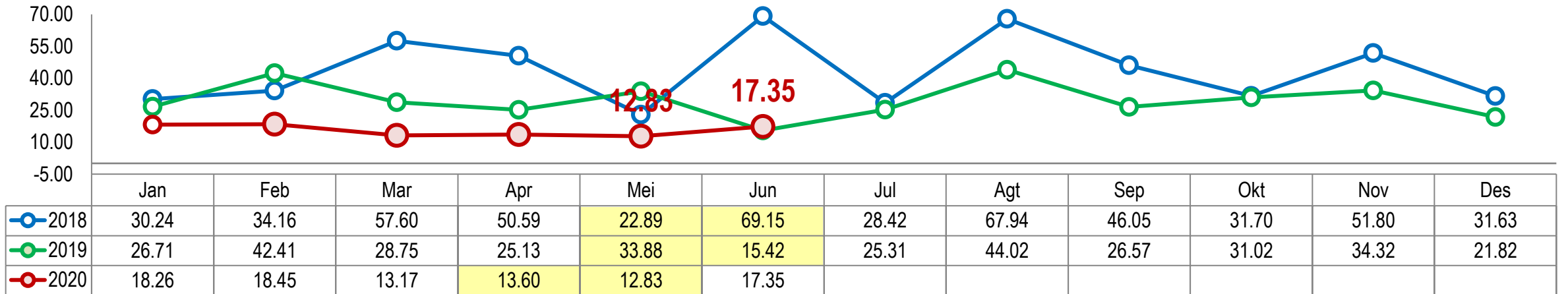


-24,06%

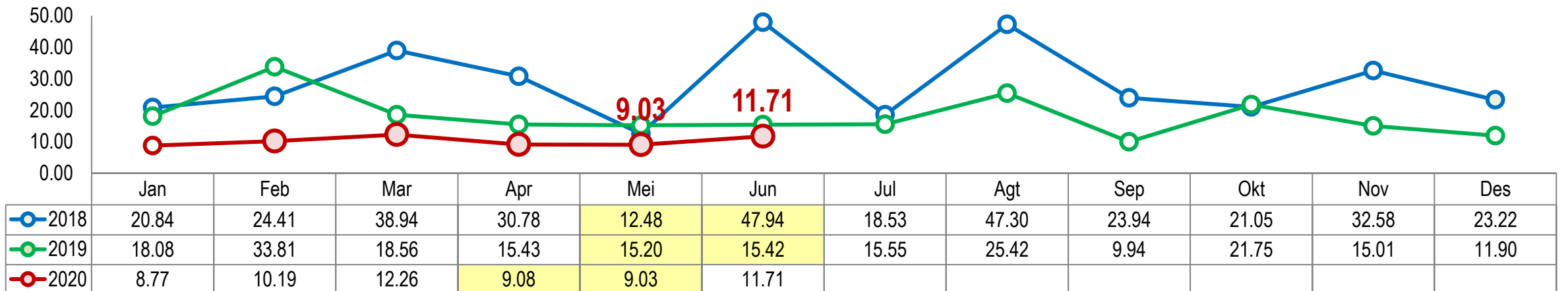


Perkembangan Impor (JutaUS\$)

Total Impor



Impor Nonmigas



Nilai CIF (Juta US\$) Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA**
HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Gol Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)				% Peran thd Total Impor Jan-Juni 2020*
	Mei 2020	Juni 2020*	Jan-Juni 2019	Jan-Juni 2020*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Migas	3,80	5,65	55,81	32,61	34,82
10 Golongan Nonmigas Utama	8,35	7,40	98,11	50,04	53,42
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (HS84)	2,16	2,00	31,58	13,53	14,45
Plastik dan barang dari plastik (HS39)	0,13	0,16	2,48	1,13	1,20
Barang-barang dari besi dan baja (HS73)	3,40	2,59	24,56	17,07	18,22
Kendaraan dan bagiannya (HS87)	0,67	0,89	10,36	6,00	6,41
Mesin/peralatan listrik (HS85)	0,97	1,26	12,90	8,11	8,66
Berbagai produk kimia (HS38)	0,00	0,01	0,13	0,04	0,04
Karet dan barang dari karet (HS40)	0,73	0,22	6,81	2,49	2,66
Perkakas (HS82)	0,03	0,04	1,14	0,44	0,47
Alat Optik, Fotografi, dan Alat Kesehatan (HS90)	0,25	0,22	8,09	1,23	1,31
Bahan kimia logam (HS28)	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00
Total Migas dan 10 Nonmigas Utama	12,15	13,04	153,92	82,65	88,24
Nonmigas Lainnya	0,68	4,31	18,38	11,01	11,76
Total Impor	12,83	17,35	172,30	93,66	100,00

*) angka sementara

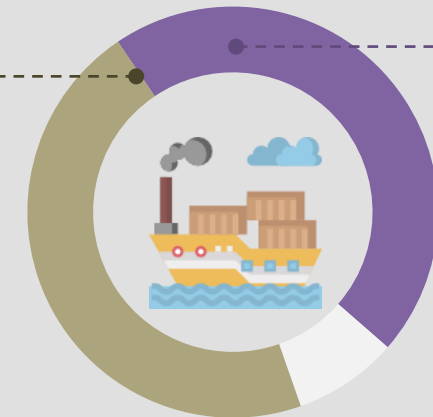
Pangsa Impor Papua

Juni 2020 (Juta US\$)

Australia	7,97	(45,92%)
Singapura	5,65	(32,53%)
Filipina	2,31	(13,3%)
PNG	0,94	(5,43%)
Amerika Serikat	0,35	(2,01%)
Kanada	0,09	(0,53%)
Taiwan	0,02	(0,12%)
Tiongkok	0,01	(0,05%)
Meksiko	0,01	(0,04%)
Lainnya	0,01	(0,01%)

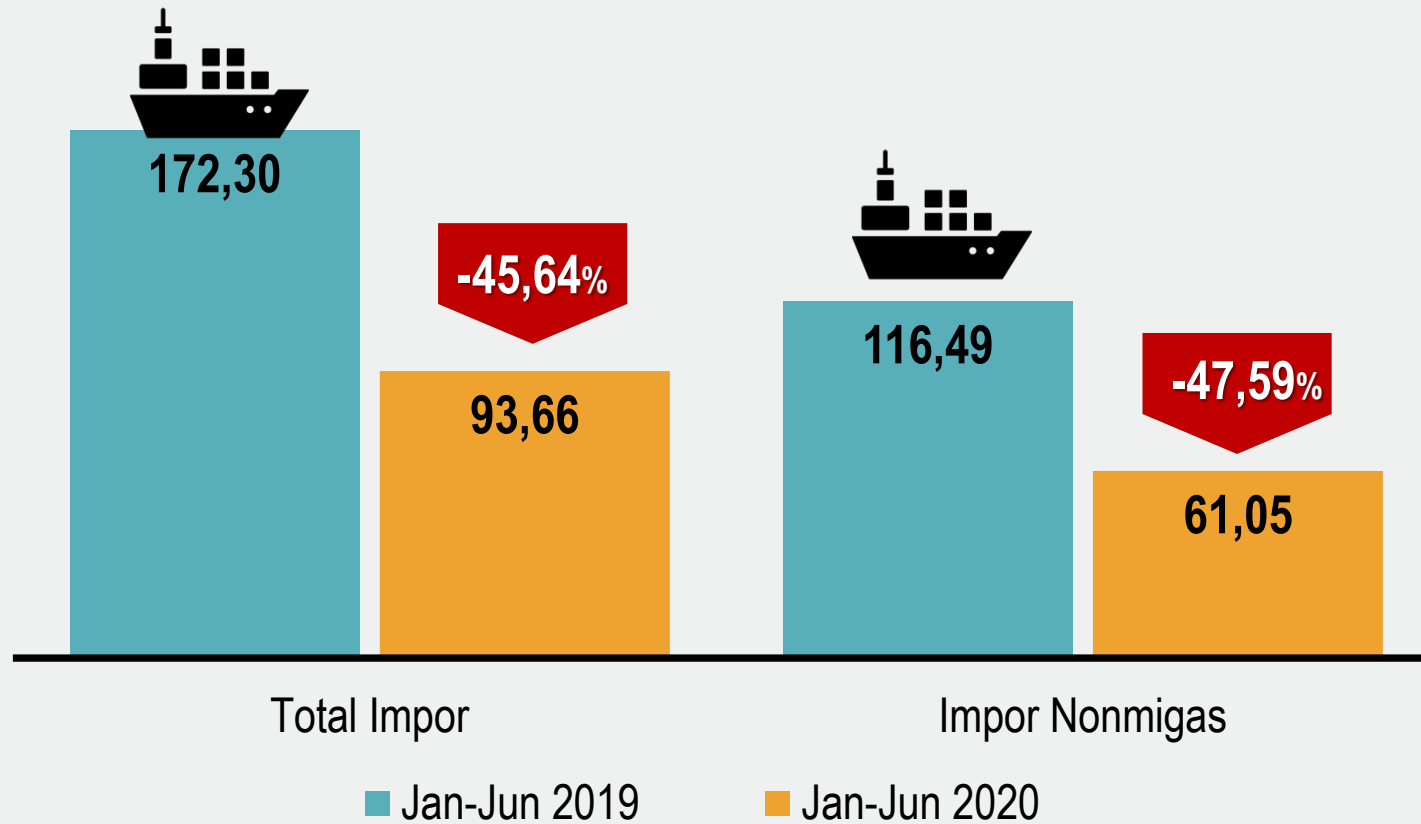
ASEAN

US\$7,96 Juta
45,86%





AUSTRALIA

US\$7,97 Juta
45,92%



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y



Share Impor Nonmigas Terbesar Jan-Juni 2020

- 1 Barang-barang dari besi dan baja (HS73)
US\$17,07 Juta
(18,22%)
- 2 Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik (HS84)
US\$13,53 Juta
(14,45%)



NERACA PERDAGANGAN BARANG

TCNU 2530363

TTNU 106765 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS
CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CUFT



PONU 009531 5
22G1
MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CUBE 33.0 cu.m
1.165 cu.ft

TCNU 22G1

MSKU 769 753 0
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

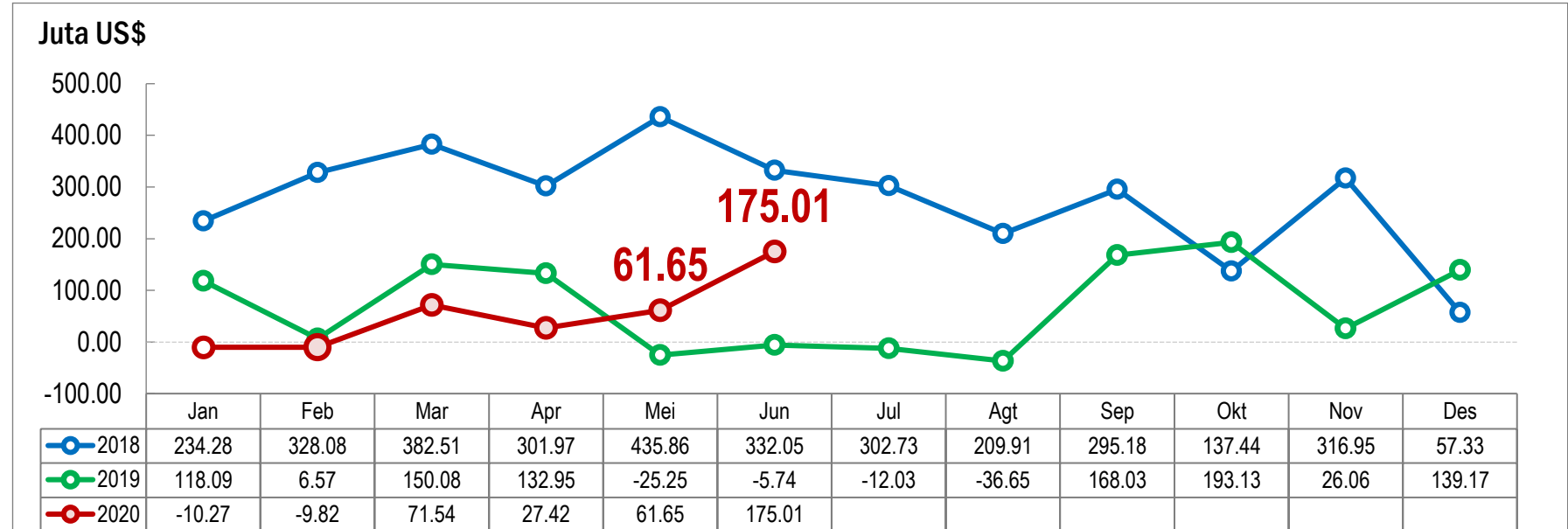
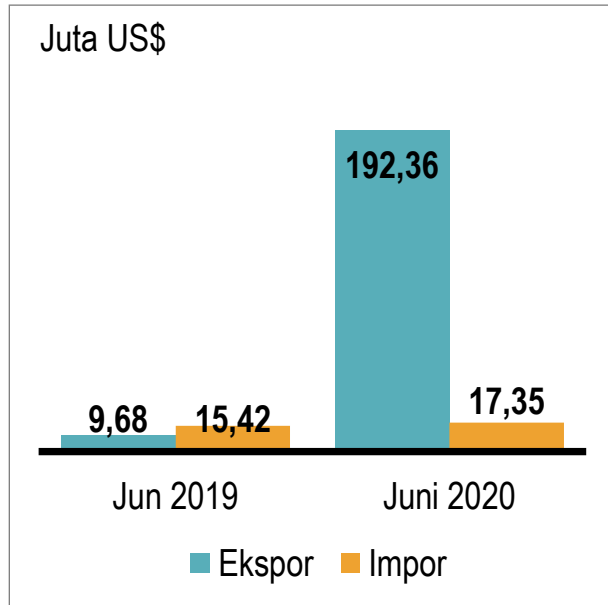
MRKU 734 355 6
22G1
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

TCNU
MAX. GROSS
TARE
NET
CU. CAP.

NERACA PERDAGANGAN BARANG Juni 2020

Juni 2020 SURPLUS US\$175,01 Juta

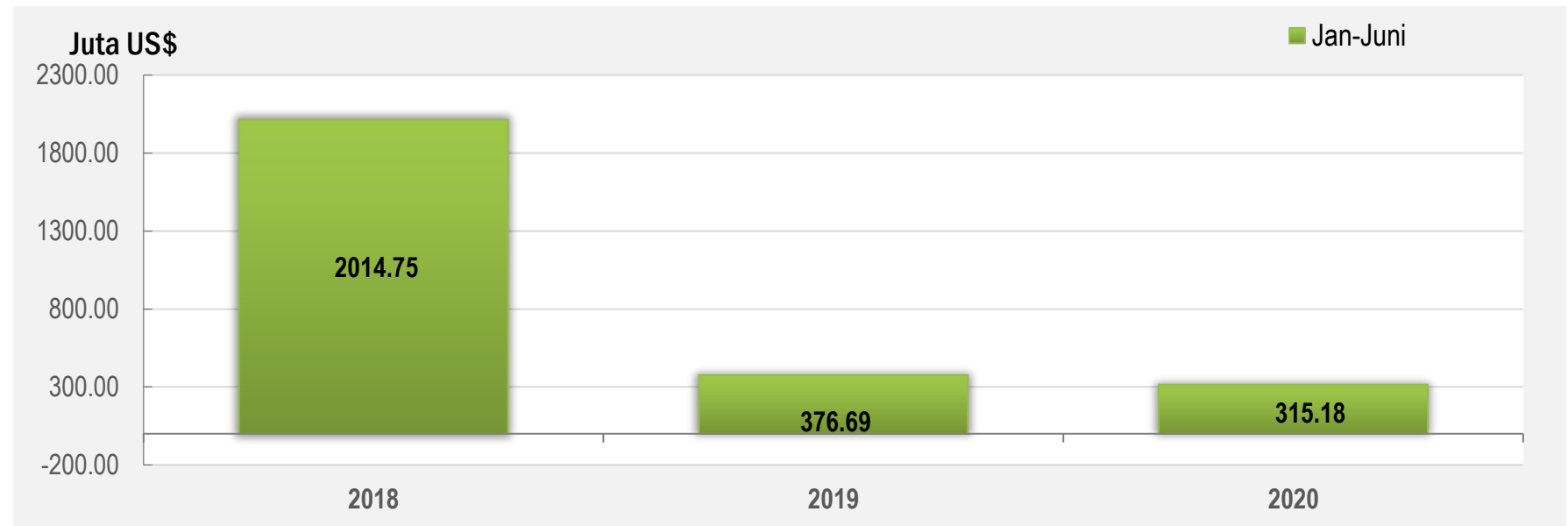
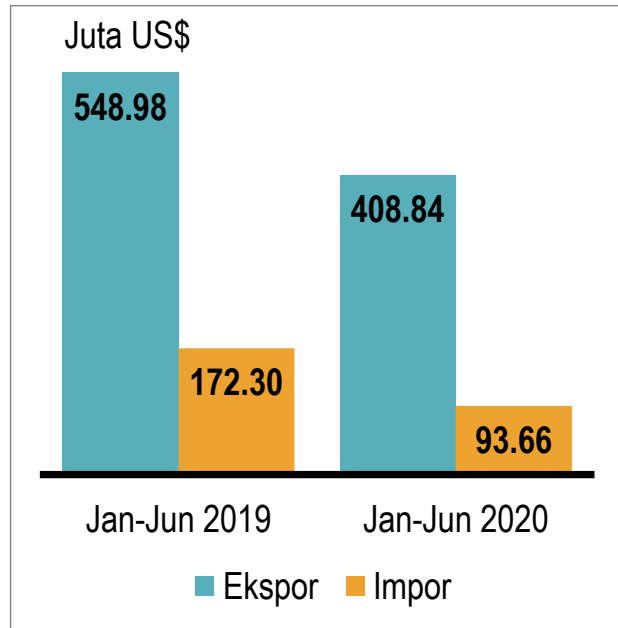


Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Papua, Juni 2019 & 2020 (Juta US\$)

Uraian	Juni 2019			Juni 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	0,01	0,00	0,01	0,00	5,65	-5,65
Nonmigas	9,67	15,42	-5,75	192,36	11,71	180,65
Total	9,68	15,42	-5,74	192,36	17,35	175,01

NERACA PERDAGANGAN BARANG Januari-Juni 2020

Januari-Juni 2020 SURPLUS US\$ 315,18 Juta



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Papua, Januari – Juni 2019 & 2020 (Juta US\$)

Uraian	Jan-Juni 2019			Jan-Juni 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	548,96	116,49	432,47	408,84	61,05	347,79
Nonmigas	0,02	55,81	-55,78	0,00	32,61	-32,61
Total	548,98	172,30	376,69	408,84	93,66	315,18



BADAN PUSAT STATISTIK

Juni Bersama #MencatatIndonesia

Terima Kasih



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



Berita Resmi Statistik No. 37/07/94/Th.XII

Profil Kemiskinan

Provinsi Papua

Maret 2020

Jayapura, 15 Juli 2020

KONSEP KEMISKINAN

Basic Needs Approach



+

+

Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)

Kebutuhan Dasar Bukan Makanan



+

+

BPS memakai konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan

+



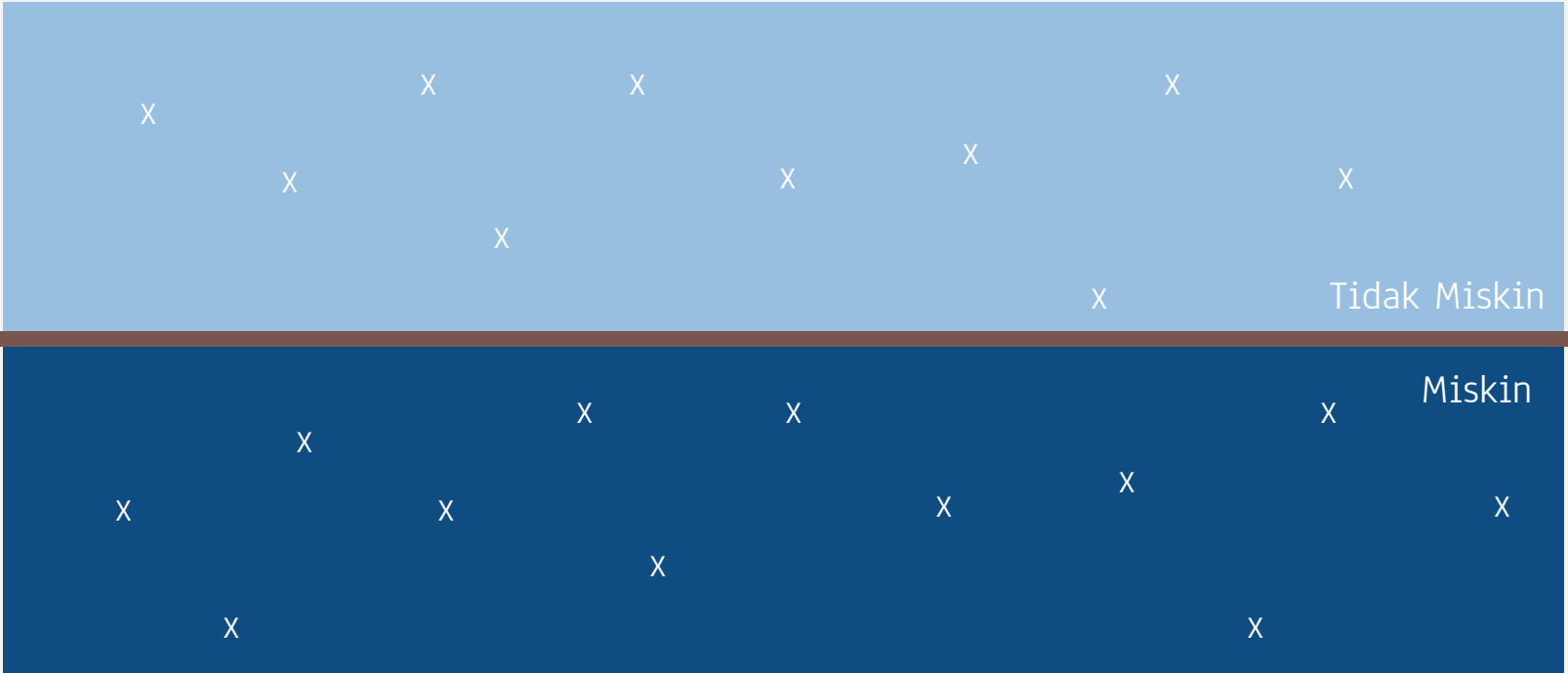
+

Kebutuhan Dasar Makanan

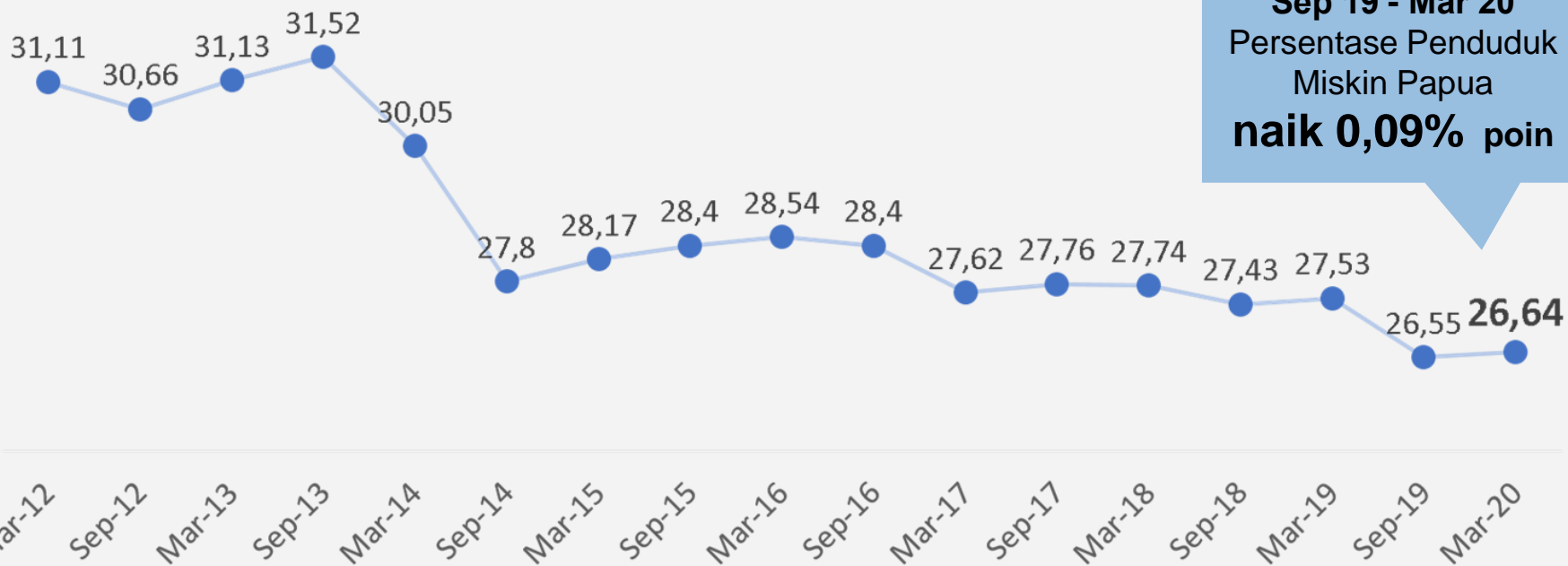
Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya.

Gambaran Penduduk Miskin

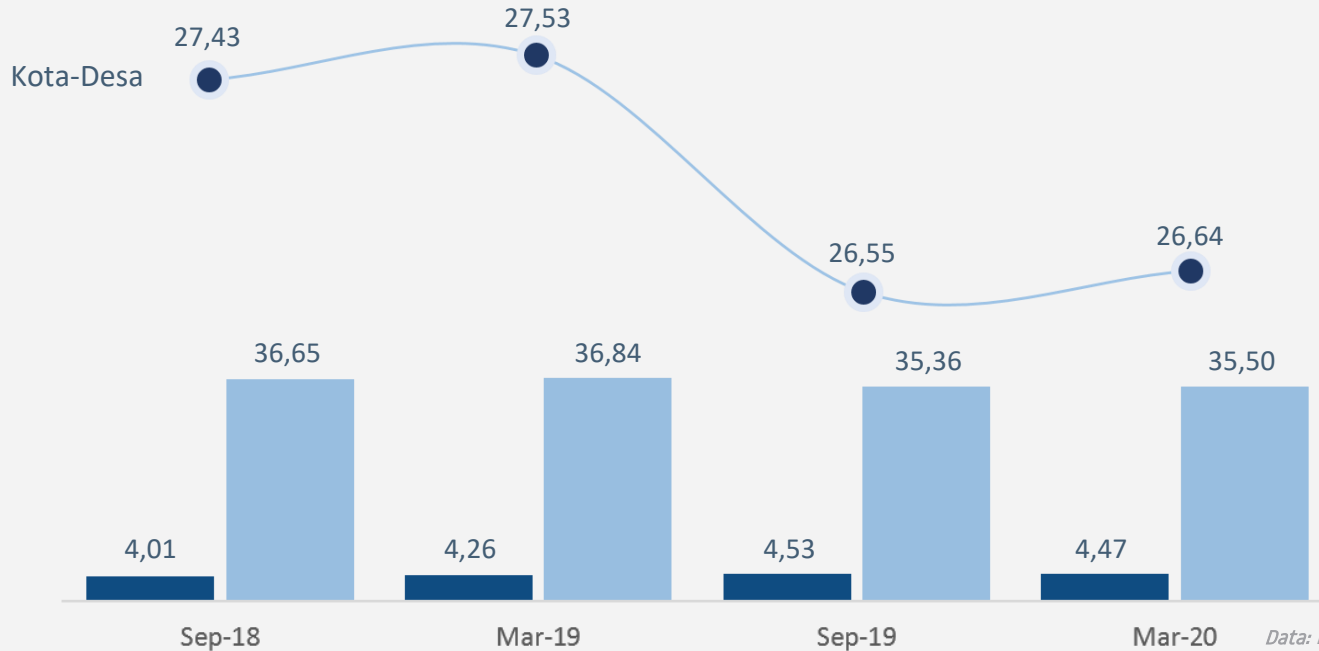
Garis
Kemiskinan



Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Maret 2012 - Maret 2020



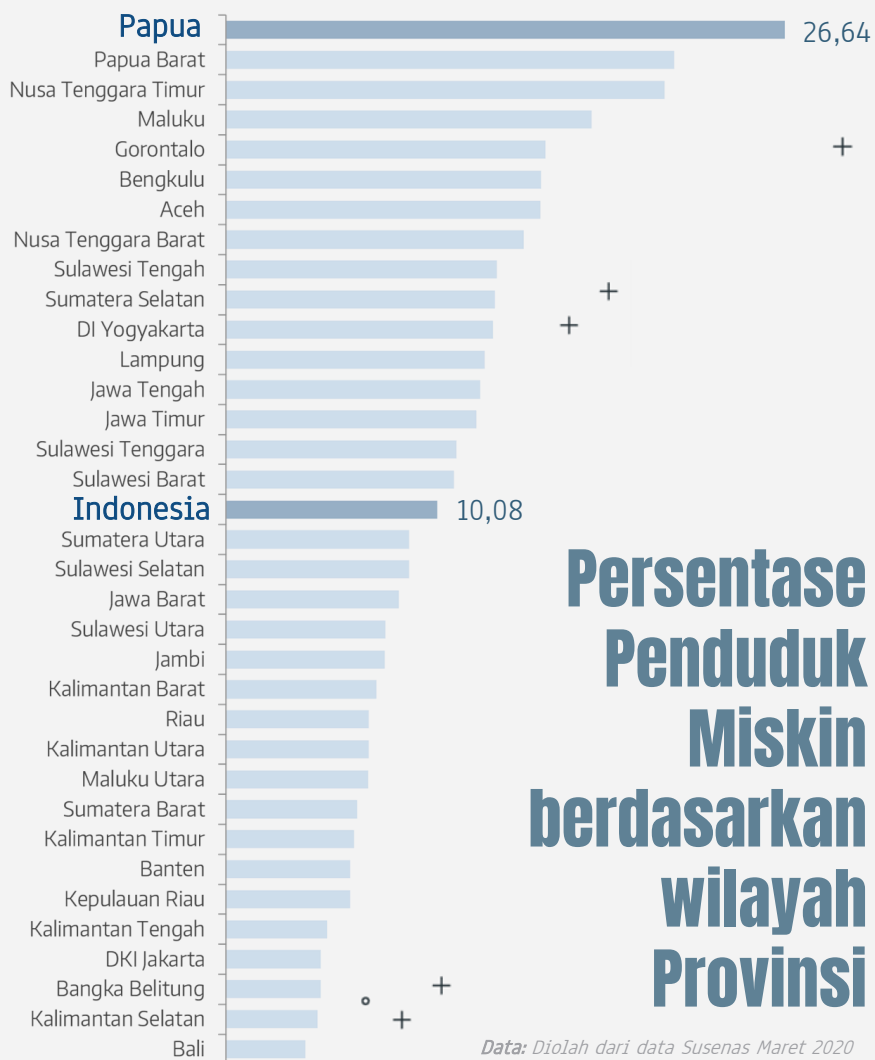
Persentase Penduduk Miskin berdasarkan Klasifikasi Kota-Desa Provinsi Papua



Persentase Penduduk Miskin Perkotaan **turun 0,06** persen poin

■ Kota ■ Desa

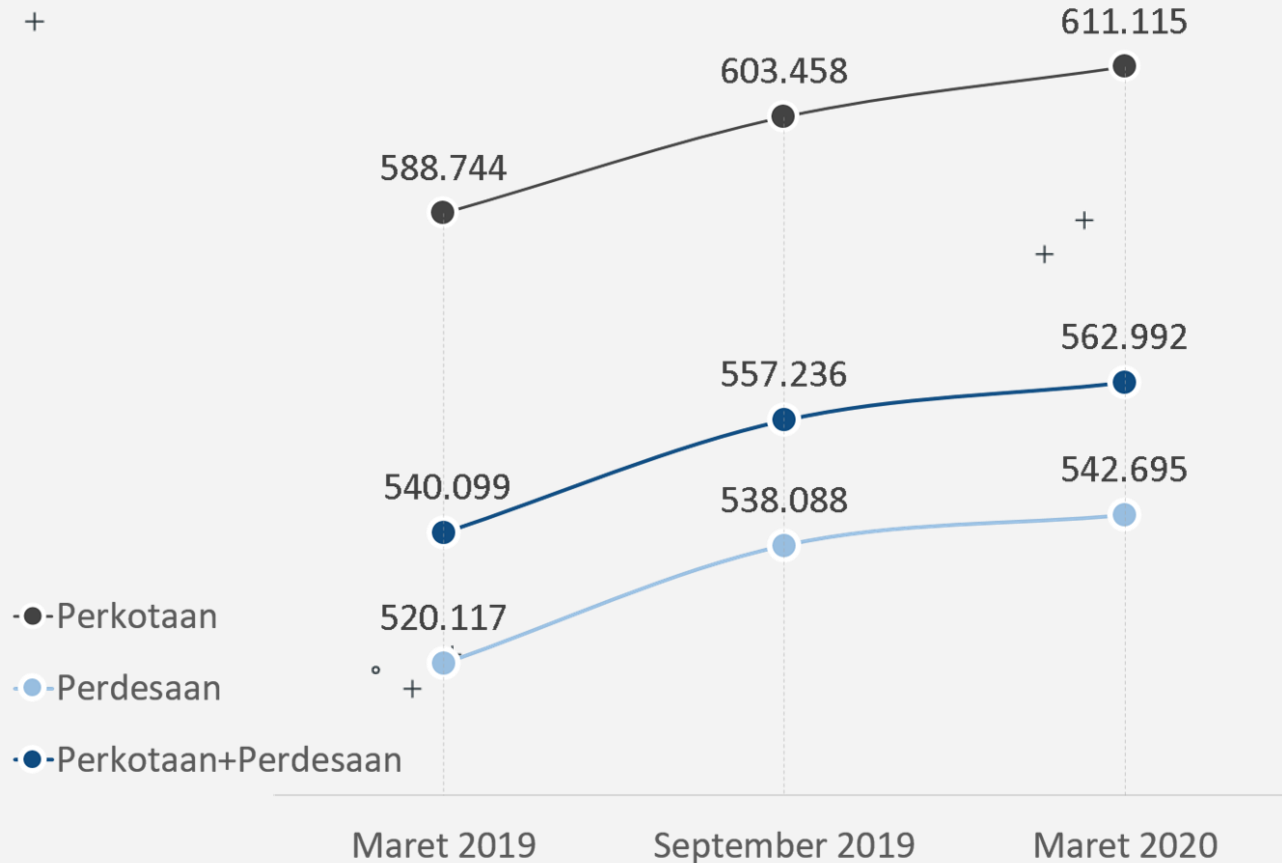
Persentase Penduduk Miskin Perdesaan **naik 0,14** persen poin



Data: Diolah dari data Susenas Maret 2020

- Tiga provinsi di kawasan timur Indonesia yang memiliki persentase penduduk miskin terbesar: **Papua, Papua Barat, dan NTT**
- Papua merupakan **satu** dari 23 provinsi yang mengalami peningkatan persentase Penduduk Miskin
- Dibandingkan September 2019 lalu, peningkatan persentase Penduduk Miskin terbesar terjadi di Provinsi DKI Jakarta (1,11 % poin), sedangkan penurunan terbesar di Provinsi Sulawesi Tengah (-0,26 % poin)

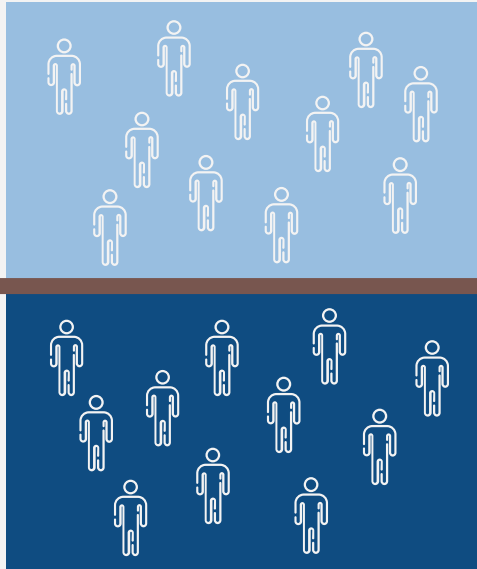
Garis Kemiskinan (GK) Provinsi Papua



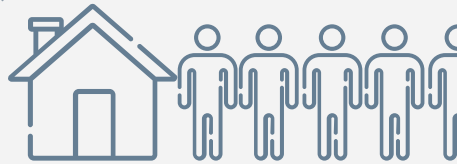
Garis Kemiskinan Papua
naik 1,03%
pada periode
Sep'19 - Mar'20

Garis Kemiskinan (GK) Provinsi Papua Maret 2020

GK per Rumah Tangga Miskin



GK Papua: Rp
562.992/kapita



Pada Maret 2020, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Papua memiliki 4,71 anggota rumah tangga



GK Papua: Rp 2.651.692/RuTa
Miskin

Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin

Pada periode Maret 2020:

GK rumah tangga miskin **Provinsi Papua lebih tinggi** GK rumah tangga miskin **Indonesia** (Rp 2.109.585,-)

5 Besar

Daftar komoditas makanan yang memberikan pengaruh pada kenaikan Garis Kemiskinan

No.	Perkotaan			No.	Perdesaan		
	Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)		Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Beras	50.106	15,74	1.	Ketela rambat/ubi	64.367	18,63
2.	Rokok kretek filter	33.962	10,67	2.	Beras	35.473	10,27
3.	Telur ayam ras	10.166	3,19	3.	Rokok kretek filter	25.896	7,50
4.	Ikan Kembung	9.470	2,97	4.	Daging babi	11.507	3,33
5.	Daging ayam ras	8.639	2,71	5.	Daging ayam ras	11.290	3,27

5 Besar

Daftar komoditas non makanan yang memberikan pengaruh pada kenaikan Garis Kemiskinan

No.	Perkotaan			No.	Perdesaan		
	Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)		Komoditas	Nilai (Rp/Kap/bln)	Share thd GK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Perumahan	85.218	13,94	1.	Perumahan	59.765	11,01
2.	Listrik	19.277	3,15	2.	Kayu bakar	13.738	2,53
3.	Perlengkapan mandi	10.951	1,79	3.	Perlengkapan mandi	4.795	0,88
4.	Pendidikan	10.515	1,72	4.	Angkutan	4.680	0,86
5.	Bensin	9.529	1,56	5.	Sabun cuci	3.727	0,69

Persoalan kemiskinan **bukan** hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah **tingkat kedalaman** dan **keparahan** dari kemiskinan.

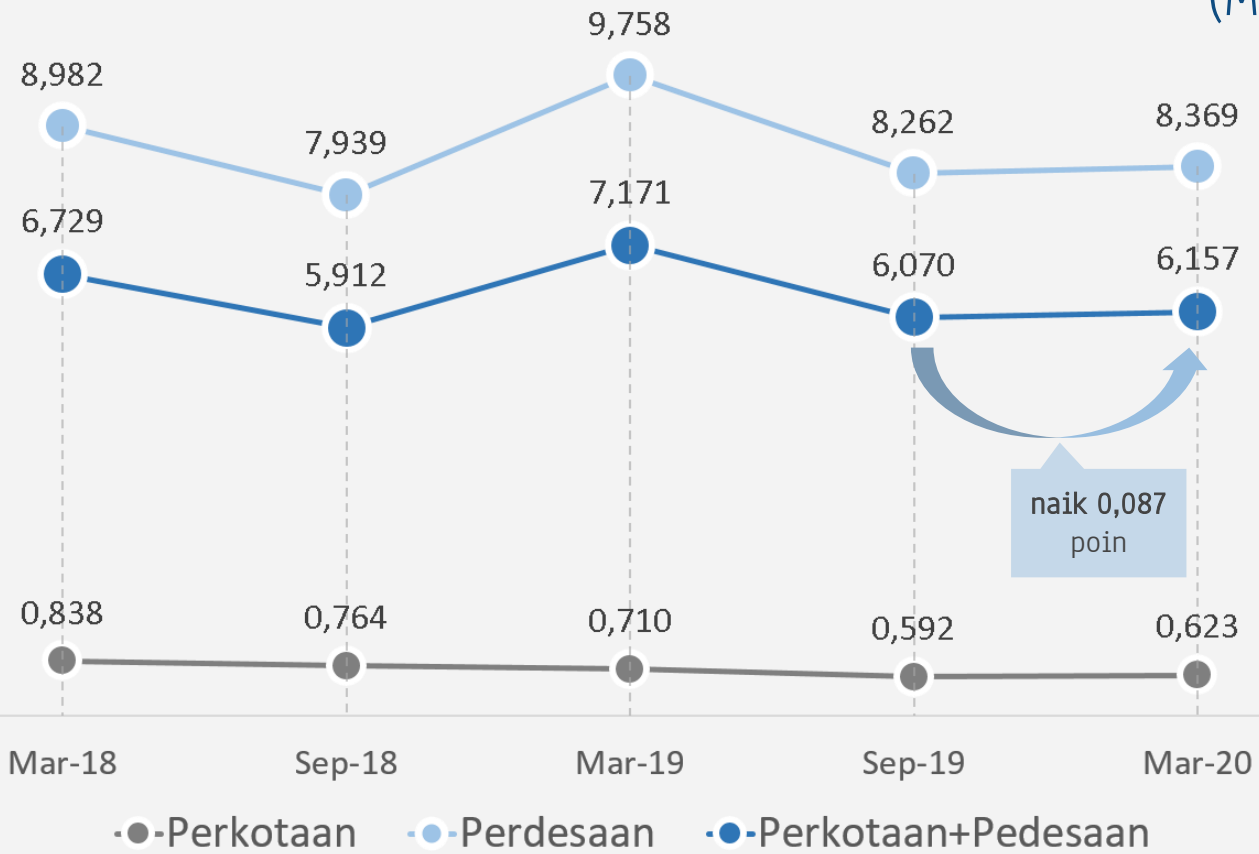
P1 *Poverty Gap Index/* Indeks kedalaman kemiskinan

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan.

P2 *Poverty Severity/* Indeks keparahan kemiskinan

Gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Provinsi Papua (Maret 2018 - Maret 2020)

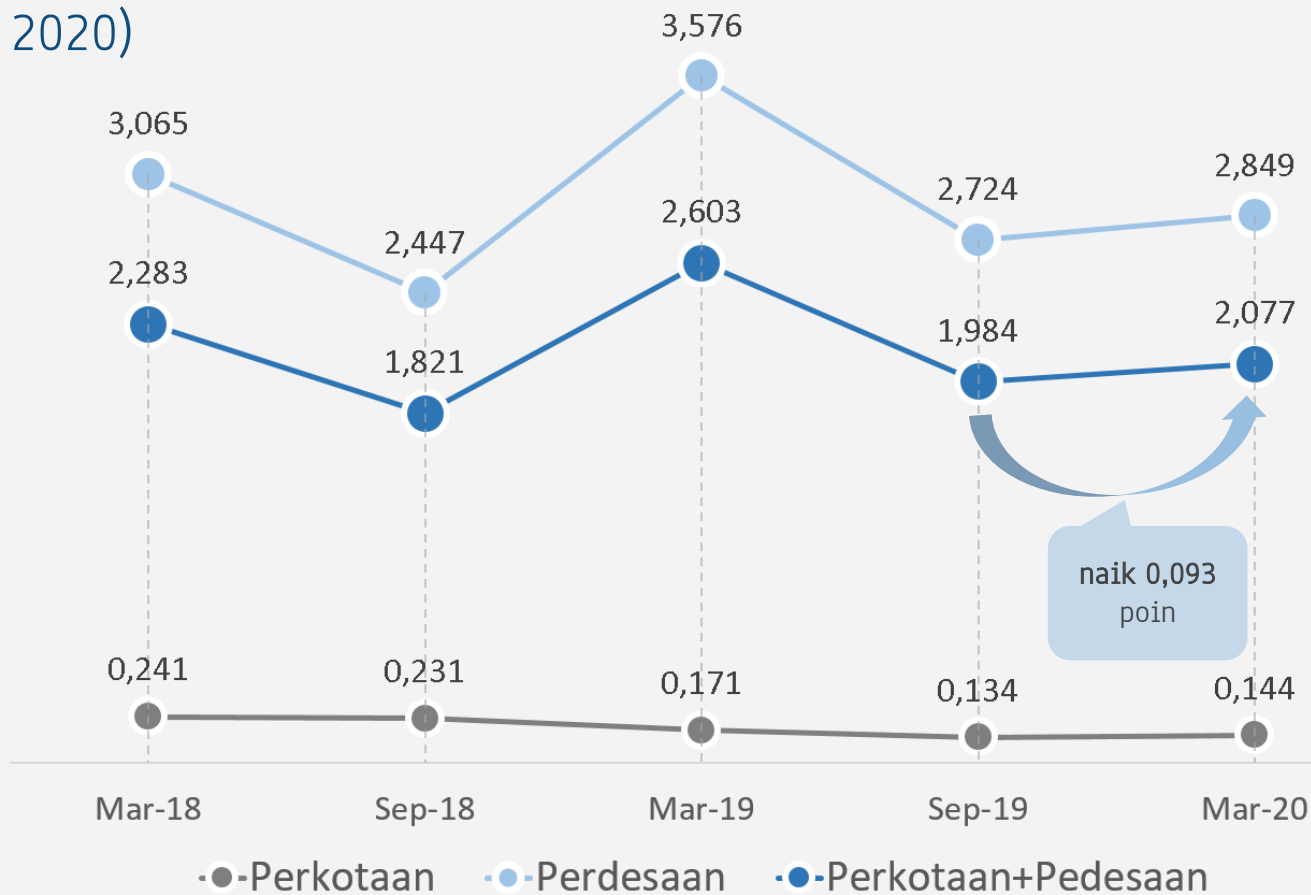


Rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin menjauhi garis kemiskinan

Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Papua (Maret 2018 - Maret 2020)

Ketimpangan antar penduduk miskin semakin bertambah dibanding periode sebelumnya

“ Kemiskinan di Perdesaan lebih parah daripada Perkotaan ”



FAKTOR-FAKTOR TERKAIT KEMISKINAN

Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada PDRB melambat

Kuartal 1 2019 : **3,69%**
Kuartal 1 2020 : **2,51%**

Ekonomi Papua tumbuh melambat

Tw I 2019 : **6,28%**
Tw 1 2020 : **3,03%**



Baik di Merauke maupun Kota Jayapura terjadi inflasi

Merauke : **0,92%**
Kota Jayapura: **0,78%**

Pengangguran naik

Februari 2019 : **3,42%**
Februari 2020 : **3,62%**

+

+

+

Terimakasih



+

+

+

+

Berita Resmi Statistik No. 38/07/94/Th.IV

Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Provinsi Papua

Maret 2020

Jayapura, 15 Juli 2020

Ketimpangan - GINI RATIO

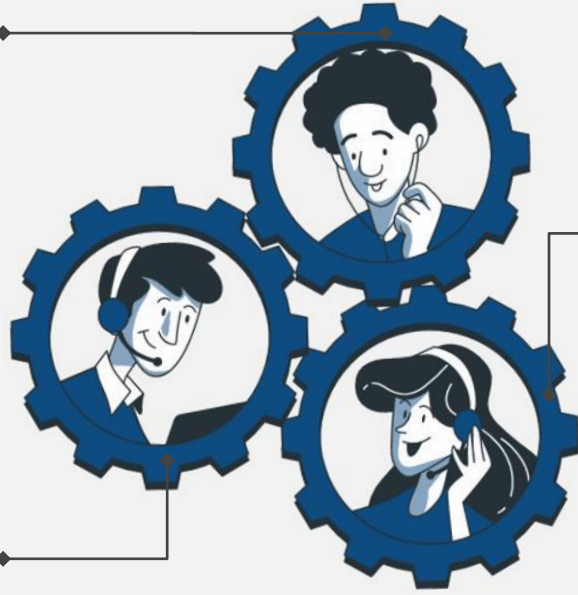
GINI RATIO

merupakan derajat ketidakerataan distribusi pengeluaran penduduk

+

ADAM MCKANE

GR = 1, timpang sempurna
GR = 0, pemerataan sempurna



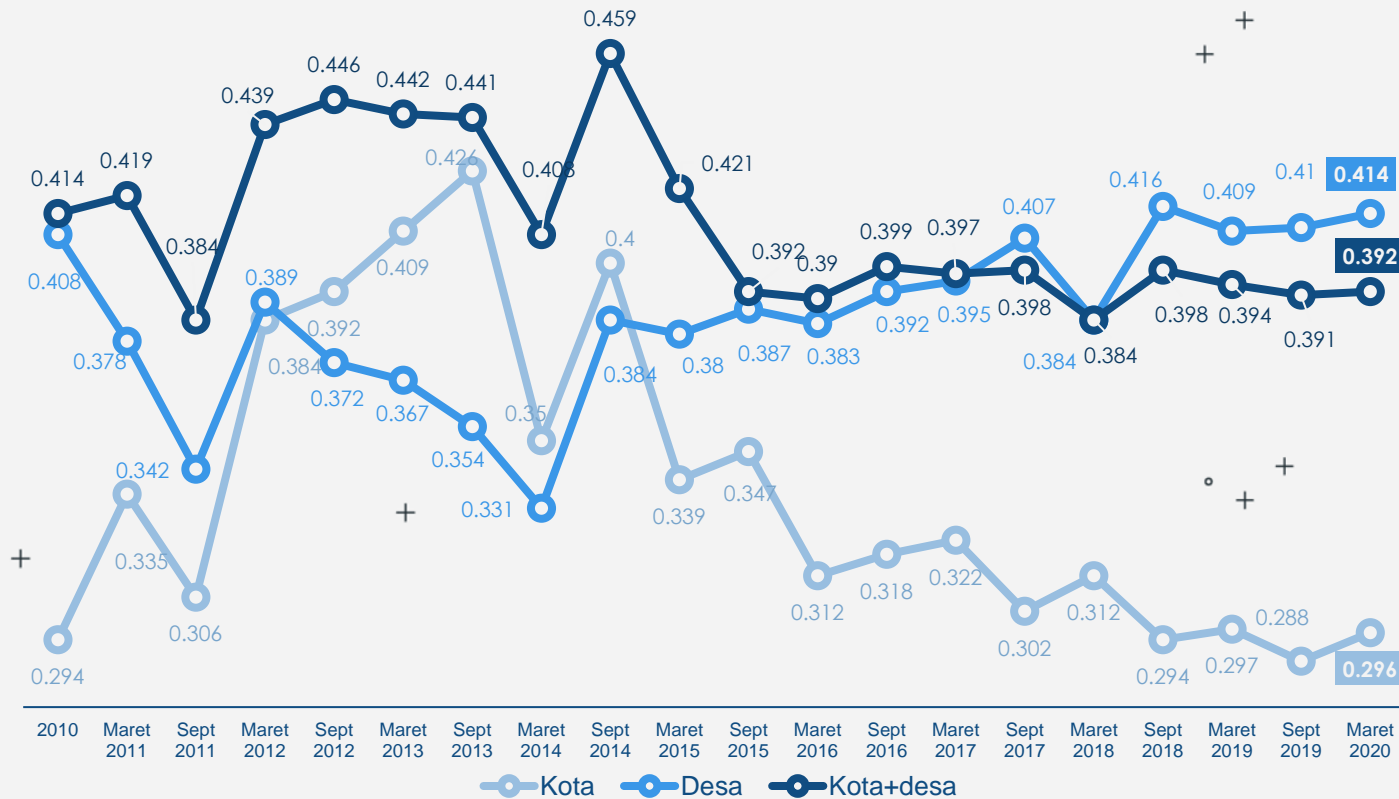
RENTANG GINI RATIO

Gini ratio memiliki rentang nilai 0-1.
Semakin tinggi nilainya, semakin tinggi ketimpangannya

+

+

Gini Ratio Papua dalam satu dasawarsa



Secara umum, nilai *Gini Ratio* Provinsi Papua mengalami peningkatan yakni 0,001 poin.

Berdasarkan jenis wilayahnya, perkotaan mengalami peningkatan *gini ratio* 0,008 poin dan perdesaan naik 0,004 poin

Data: Diolah dari data Susenas Maret 2020

UKURAN KETIMPANGAN WORLD BANK

DEFINISI

merupakan ukuran ketimpangan alternatif selain gini ratio, yang memperhatikan persentase **pengeluaran 40%** kelompok penduduk terbawah

KETIMPANGAN TINGGI

Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah kurang dari 12% dari total pengeluaran seluruh penduduk.



KETIMPANGAN SEDANG

Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah antara 12% s/d 17% dari total pengeluaran seluruh penduduk.

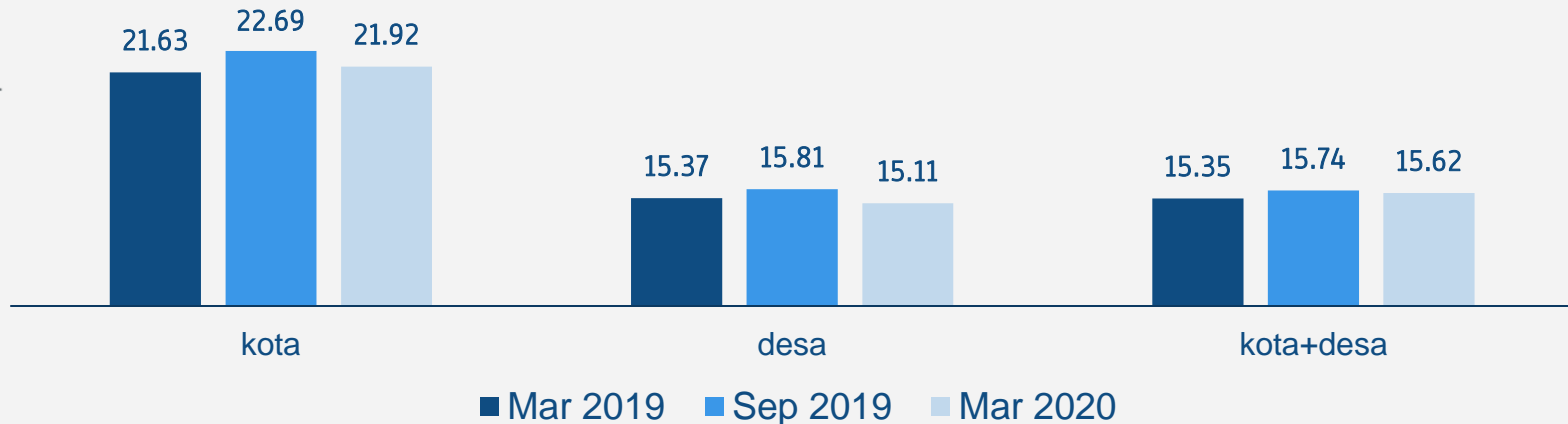
KETIMPANGAN RENDAH

Pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah lebih dari 17% dari total pengeluaran seluruh penduduk.

Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40% terbawah

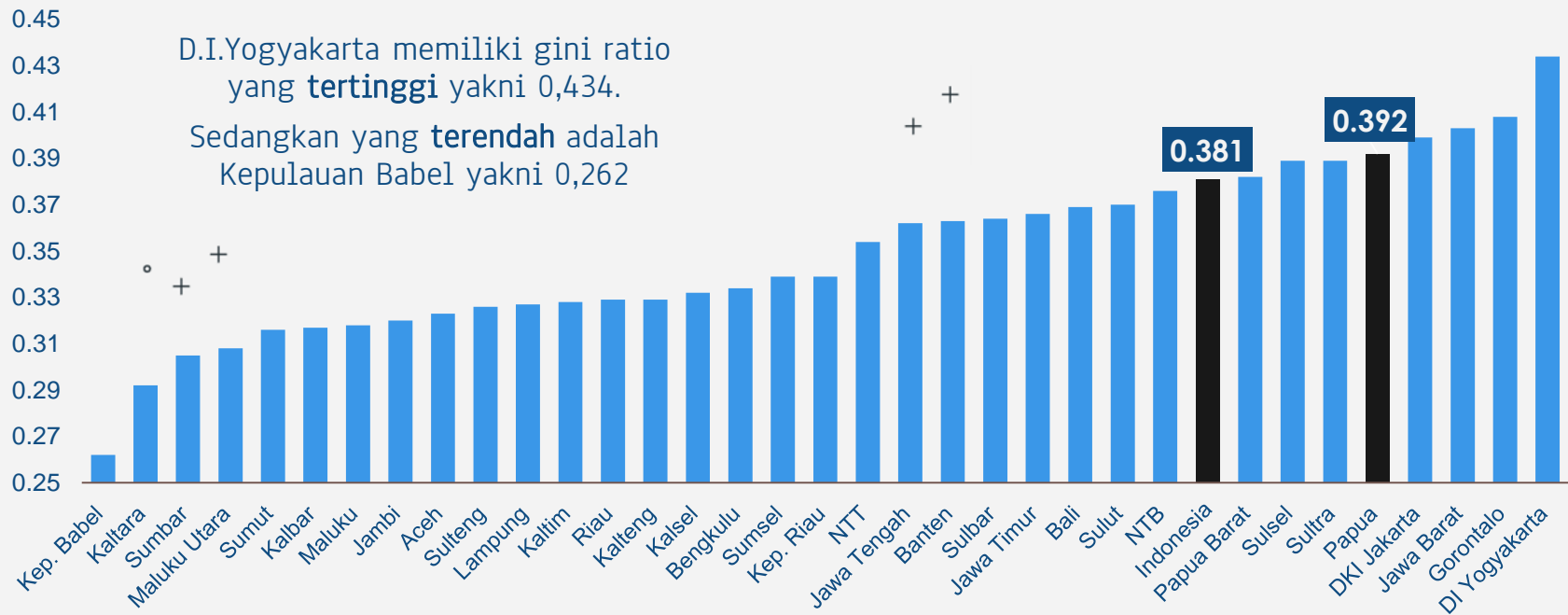
Ketimpangan pengeluaran di perkotaan **rendah** dalam tiga semester terakhir (persentase pengeluaran **lebih dari 17 persen**)

Beda dengan kondisi perdesaan, ketimpangan pengeluaran di perdesaan dinilai **sedang** (persentase pengeluaran **di antara selang 12 hingga 17 persen**)

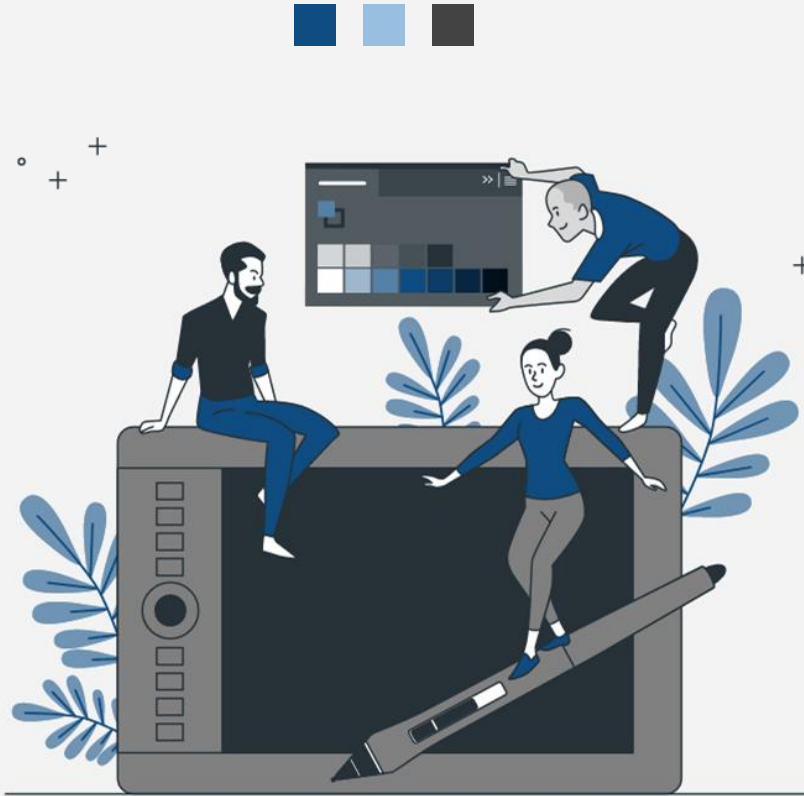


Gini Ratio berdasarkan provinsi

Maret 2020



Data: Diolah dari data Susenas Maret 2020



TERIMA KASIH

def: /te·ri·ma ka·sih/ n rasa syukur;